

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

A_{1D}	= luas tulangan sebesar 1 diameter
A_{ch}	= luas penampang komponen struktur yang diukur sampai tepi luar tulangan transversal
A_g	= luas bruto penampang beton
A_p	= luas penampang tiang
A_s	= luas selimut tiang
A_S	= luas tulangan desak
A_{sh}	= luas penampang total tulangan transversal
A_{Ssst}	= luas tulangan susut
A_s'	= luas tulangan tekan
A_v	= luas tulangan geser horizontal dalam spasi s
A_x	= faktor pembesaran torsi
b_w	= lebar komponen struktur
C_{R1}	= koefisien risiko terpetakan untuk spektrum respon periode 1 detik
C_c	= gaya tekan pada beton
C_d	= koefisien amplifikasi defleksi
C_{RS}	= koefisien risiko terpetakan untuk spektrum respon periode pendek
C_s	= koefisien respons seismik
C_s	= gaya tekan pada tulang
C_t	= faktor modifikasi berdasarkan rekaman gempa yang sesuai dengan tipe-tipe bangunan
D	= beban mati (dead load)
d	= tinggi efektif balok
d_s	= tebal selimut beton desak
E	= beban gempa
E_h	= pengaruh beban gempa horizontal
E_s	= modulus elastis baja
E_v	= pengaruh beban gempa vertikal

E_x	= pengaruh beban gempa horizontal
E_y	= pengaruh beban gempa vertikal f'_c = mutu beton
F_a	= getaran perioda pendek
F_i	= beban-beban gempa nominal statik ekivalen
f_s	= tegangan tarik yang dihitung dalam tulangan saat beban layan
F_v	= getaran perioda 1 detik
F_x	= gaya gempa lateral
f_y	= mutu baja (tulangan lentur)
f_{ys}	= mutu baja (tulangan geser)
h_c	= dimensi komponen struktur diukur dari inti komponen struktur ke tepi luar tulangan transversal
H_n	= ketinggian struktur
h_t	= tinggi total
h^-	= tinggi efektif
I_e	= faktor Keutamaan Gempa
k	= eksponen yang terkait dengan perioda struktur
L	= beban hidup (live load)
L_y	= bentang panjang pelat lantai
L_x	= bentang pendek pelat lantai
m	= faktor modifikasi komponen
MCE_R	= gempa maksimum yang dipertimbangkan risiko-tertarget
$MDOF$	= multi degree of freedom
M_{kap}	= momen kapasitas
M_n	= momen nominal
M_{nb}	= momen nominal kolom pada kondisi balance
M_t	= momen tersedia
M_u	= momen ultimit
M^-	= momen negatif
M^+	= momen positif
n	= jumlah
P_b	= gaya aksial pada kondisi balance

P_n	= gaya aksial nominal
P_{nb}	= gaya aksial nominal pada kondisi balance
P_{n0}	= kuat desak nominal/teoritik suatu kolom akibat beban sentris
P_u	= gaya tekan aksial terfaktor
Q_E	= pengaruh gaya gempa horizontal dari V atau F_p
R	= koefisien modifikasi respons
R_m	= faktor reduksi gempa maksimum yang dapat dikerahkan
s	= spasi minimum sengkang
SDOF	= single degree of freedom system
S_a	= spectral acceleration
S_{D1}	= parameter percepatan spectrum respons desain pada periode pendek 1,0 detik
S_{DS}	= parameter percepatan spectrum respons desain pada periode pendek 0,2 detik
S_{M1}	= nilai respon spektrum percepatan untuk periode pendek 1,0 detik di permukaan tanah
S_{MS}	= nilai respon spektrum percepatan untuk periode pendek 0,2 detik di permukaan tanah
S_1	= respon spektrum percepatan untuk periode pendek 0,1 detik
S_s	= respon spektrum percepatan untuk periode pendek 0,2 detik
SNI	= Standar Nasional Indonesia
T	= periode getar struktur
T_a	= perioda fundamental pendekatan
T_0	= periode getar awal
T_s	= jumlah gaya total dari tulangan tarik
V	= gaya geser dasar
V_c	= kekuatan geser nominal yang disediakan oleh beton
V_n	= kekuatan geser nominal
V_s	= kekuatan geser nominal yang disediakan oleh tulangan geser
V_t	= geser dasar ragam
V_u	= gaya geser terfaktor pada penampang yang ditinjau

V_x	= geser tingkat desain semua tingkat
Δ	= simpangan antar lantai tingkat desain
Δ_a	= simpangan antar lantai tingkat ijin
β_1	= faktor distribusi tegangan beton persegi ekuivalen
ϵ_y	= regangan tarik baja
ϵ_c	= regangan desak beton
ϵ_s	= regangan baja
ϵ_s'	= regangan tulangan desak
$\sum M_{nc}$	= jumlah kekuatan lentur nominal kolom yang merangka ke dalam joint, yang dievaluasi di muka-muka joint
$\sum M_{nb}$	= jumlah kekuatan lentur nominal balok yang merangka ke dalam joint, yang dievaluasi di muka-muka joint
ρ	= faktor redundansi
ρ	= rasio tulangan
ρ_s	= rasio volume tulangan spiral atau sengkang bulat
ρ_t	= rasio luas tulangan geser horizontal terhadap luas beton bruto penampang vertikal
Ω_0	= faktor kuat lebih sistem
\emptyset	= faktor reduksi kekuatan
\emptyset_0	= <i>overstrength</i>
δ_a	= perpindahan di titik a
δ_b	= perpindahan di titik b
δ_{avg}	= rata-rata perpindahan di titik-titik terjauh struktur di tingkat x yang dihitung dengan mengasumsikan $A_x = 1$ (mm).
δ_{max}	= perpindahan maksimum di tingkat x (mm) yang dihitung dengan mengasumsikan $A_x = 1$ (mm)
δ_{xe}	= perpindahan pada lokasi yang disyaratkan dan ditentukan dengan analisis elastis